

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai manajemen produksi bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Gambut yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen produksi pada usaha bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi covid-19 melaksanakan empat fungsi yaitu perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Didalam perencanaan terdapat faktor-faktor produksi yaitu modal, bahan baku, tenaga kerja (SDM) dan alat atau mesin.
2. Kendala yang dihadapi pada usaha bingkak bakar Az-Zahra pada masa pandemi covid-19 dapat di pengaruhi beberapa faktor, yaitu kendala banyaknya persaingan usaha yang sejenis berupa usaha bingkak bakar, harga yang terus naik, cuaca yang kurang mendukung dan lockdown ketika masa pandemi terjadi.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis merasa skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun untuk melengkapi skripsi ini maka penulis menyampaikan saran-saran berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan sebagai berikut :

1. Bagi pemilik usaha bingka bakar Az-Zahra
 - a. Kepada pemilik usaha bingka bakar Az-Zahra untuk tetap mempertahankan cita rasa serta meningkatkan kualitas produk dengan baik, agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen, dan membuka cabang yang lebih banyak atau luas.
 - b. Kepada pemilik usaha bingka bakar Az-Zahra agar dapat mendaftarkan *brand* bingka bakar Az-Zahra ke HKI dan mengurus sertifikasi halal MUI untuk menghindari peniruan *brand* serta menambah kepercayaan konsumen kalo sudah ada label halal di kemasannya.
 - c. Kepada pemilik usaha bingka bakar Az-Zahra lebih memperluas lagi penjualan usaha nya tidak hanya di toko, instagram dan whatsapp.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melanjutkan penelitian lebih dalam lagi, khususnya pengaruh harga dan cita rasa terhadap kepuasan pelanggan atau manajemen keuangan usaha bingka bakar Az-Zahra.